

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bidang pendidikan memegang peran sangat penting dalam kehidupan karena pendidikan merupakan suatu wahana digunakan untuk menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berkompeten. Pendidikan adalah suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan keahlian tertentu kepada individu guna mengembangkan bakat serta kepribadiannya. Melalui pendidikan manusia berusaha mengembangkan diri sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga masalah pendidikan perlu mendapat perhatian dan penanganan terutama menyangkut berbagai masalah berkaitan dengan kualitas maupun kuantitasnya.

Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa, khususnya siswa pada jurusan IPA. Kenyataan bahwa pelajaran Fisika merupakan pelajaran yang sulit untuk dipahami tidak dapat dibantah lagi. Siswa mengeluhkan betapa sulitnya memahami pelajaran fisika, sehingga berdampak pada rendahnya hasil evaluasi belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi dan observasi awal di SMA Santa Agnes Surabaya, khususnya kelas X-IPA 3 ditemukan beberapa penyebab belum maksimalnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran fisika, salah satunya yaitu kurang adanya partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam belajar fisika yang berdampak pada rendahnya hasil

evaluasi belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi awal, diperoleh persentase ketuntasan hasil evaluasi belajar siswa yang mencapai SKM 75% dengan skor rata-rata 70 dan persentase partisipasi siswa 40%.

Berdasarkan permasalahan di atas maka diperlukan implementasi sebuah model pembelajaran yang menekankan kepada maksimalnya partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat melatih atau menumbuhkan keterampilan proses sains siswa. Salah satunya adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing. Maka peneliti melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “**Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Suhu Dan Kalor**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut “Bagaimana pengaruh implementasi model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Suhu dan Kalor?”.

1.3. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka hipotesis yang dapat dikemukakan adalah “Jika model pembelajaran inkuiri terbimbing diimplementasikan sesuai dengan prosedur yang baik dan benar maka hasil belajar siswa akan meningkat”.

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran fisika.
2. Meningkatkan partisipasi siswa selama proses pembelajaran fisika.
3. Melatih keterampilan proses sains siswa dalam proses pembelajaran fisika.

1.5. Indikator Keberhasilan

Indikator–indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas adalah:

1. Sekurang-kurangnya 80 % dari keseluruhan siswa yang ada di kelas memperoleh skor hasil evaluasi belajar lebih dari atau sama dengan SKM (nilai siswa ≥ 75).
2. Minimal skor rata–rata kelas adalah 75.
3. Minimal 70 % siswa berpartisipasi dalam pembelajaran fisika.
4. Keterampilan proses sains sekurang-kurangnya 75 % dari keseluruhan siswa.
5. Keterlaksanaan RPP minimal mencapai 80 %

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut ;

1. Untuk siswa
 - a. Hasil belajar siswa meningkat.
 - b. Meningkatkan partisipasi siswa selama proses pembelajaran fisika.
 - c. Terlatihnya keterampilan proses sains siswa pada mata pelajaran Fisika.
2. Untuk guru
 - a. Menumbuhkan motivasi dan semangat guru dalam mengimplementasikan ragam variasi model pembelajaran pada mata pelajaran Fisika.
3. Untuk sekolah
 - a. Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran fisika.
 - b. Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi siswa pada pelajaran fisika.
 - c. Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat melatih keterampilan proses sains siswa pada pelajaran fisika.

1.7. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian dilaksanakan pada kelas X-IPA 3 SMA Santa Agnes Surabaya tahun ajaran 2014/2015.
2. Materi pelajaran fisika dibatasi pada pokok bahasan Suhu dan Kalor.
3. Evaluasi hasil belajar siswa diukur dari tes tertulis.
4. Keterlaksanaan model pembelajaran diukur dari:
 - Partisipasi siswa
 - Keterampilan proses sains
 - Keterlaksanaan RPP

1.8. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, hipotesis penelitian, tujuan penelitian, ruang lingkup, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang meliputi teori implementasi, model pembelajaran, model pembelajaran inkuiri, pengertian inkuiri, tujuan model pembelajaran inkuiri, macam-macam inkuiri, model pembelajaran inkuiri terbimbing, sintaks model

pembelajaran inkuiri terbimbing, kelebihan model pembelajaran inkuiri terbimbing, kekurangan model pembelajaran inkuiri terbimbing, partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar, keterampilan proses sains, pengertian dan konsep keterampilan proses sains, hasil belajar, penelitian yang relevan dan materi pembelajaran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang prosedur yang digunakan dalam penelitian yaitu rancangan penelitian , setting penelitian , persiapan penelitian, siklus penelitian, indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas, dan analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan hasil penelitian tindakan kelas, berupa evaluasi hasil belajar siswa, partisipasi siswa, keterampilan proses sains serta keterlaksanaan RPP.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian tindakan kelas dengan model inkuiri terbimbing serta saran terhadap perbaikan untuk penelitian berkelanjutan.